



**Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA
Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat
di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon**

Khusnul Khotimah*

*Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: myma.khusnulhotimah10@gmail.com

Aceng Jaelani*

*Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: acengjaelani9@gmail.com

Abstrak

Masalah utama proses pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) yaitu, masih rendahnya daya serap peserta didik. Masalah yang telah ditemukan yaitu pada hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas III pada mata pelajaran IPA rata-rata adalah 67 pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017. Guru sudah mencoba menggunakan metode kelompok, tetapi nilainya masih saja di bawah KKM. Hal ini juga tampak dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu hanya 67 sedangkan KKM yaitu 75. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang hasil belajar sebelum guru menggunakan model *Picture and Picture* MI An-Nur, untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat setelah guru menggunakan model *Picture and Picture* di MI An-Nur dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori cukup baik dengan 0,612% atau 61,2%. Sedangkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} (5,633) lebih besar dari t_{tabel} (2,04227) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Kata kunci : Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar IPA.

Abstract

The main problem in the learning process of formal education (schools), namely, the low absorption of learners. The problem that has been found that the results of the average value of daily test third-grade students in science subjects averaged 67 during the first semester Academic Year 2016/2017. Teachers already tried to use the group method, but its value is still below the KKM. It also appears from the average value of student learning outcomes is only 67 while the KKM is 75. The aim of this study is to obtain data on learning outcomes before the teacher uses a model *Picture and Picture* MI An-Nur, to determine student learning outcomes Environmental material healthy and unhealthy environment after the teacher using the model *Picture and Picture* in MI An-Nur and to determine the effect of the application of the *Picture and Picture* on student learning outcomes in a healthy environment materials and environmentally unsound in class III MI An-Nur. Data collection techniques in this study using the test, observation and documentation. Data were analyzed using simple *regresion test*. With the effects of the model *Picture and Picture* on learning outcomes included in the category quite well with 0.612% or 61.2%. While the hypothesis test obtained $t_{arithmetic}$ (5.633) is greater than t_{table} (2.04227) at significance level $\alpha = 0.05$. Because, is greater than t_{table} then H_0 is accepted and H_a is rejected, it means that there is the effect of the application of the model *Picture and Picture* to the learning outcomes of students in science subjects and the healthy environmental material unhealthy environment in class III MI An-Nur Cirebon.

Keywords: Model *Picture and Picture*, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah : “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran. (Trianto, 2011: 22). Model pembelajaran dapat berkembang untuk membantu siswa berfikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus di anggap sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif agar proses belajar berjalan dengan baik. Jika proses belajar berjalan dengan baik maka hasilnya pun akan baik dan bila dalam proses belajar kurang baik maka hasil belajar pun akan kurang baik. Kondisi rendahnya hasil belajar siswa bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok, bertanya, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, tidak kecuali pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran di SD/MI sebaiknya menekankan pada pemberian

pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. (Mulyasa, 2007: 111).

Alasan pentingnya pelajaran IPA diajarkan dimasukkan ke dalam kurikulum Sekolah Dasar. Alasannya yaitu a) bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, IPA merupakan dasar satuan teknologi, sering disebut-sebut sebafei tulang punggung pembangunan, b) bila diajarkan menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berfikir kritis, c) bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sehari-hari oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat khayalan belaka, d) mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan. (Usman, 2016: 2).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MI An-Nur Kota Cirebon terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan pembelajaran pada kelas III, keaktifan siswa masih kurang dimana dalam pembelajarannya kurang menstimulasi siswa untuk berpendapat di ruangan kelas baik itu guru dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Dari masalah yang telah disebutkan di atas maka akibat yang tampak yaitu pada hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas III pada mata pelajaran IPA rata-rata adalah 67 pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017. Guru sudah mencoba menggunakan metode kelompok, akan tetapi nilainya masih saja di bawah KKM.

Masalah yang ada pada siswa kelas III MI An-Nur Kota Cirebon di atas, maka guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi social antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun berpusat pada siswa.

Sejalan dengan judul *Al-Ibtida* (Sri Sopiyan: 2014) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang ditandai hilangnya rasa bosan dari diri siswa maupun guru.

Siswa masih kurang memahami pembelajaran mata pelajaran IPA karena siswa banyak yang tidak sesuai gaya belajarnya, model pembelajarannya, metode pembelajaran yang digunakan. Bagaimana cara kita untuk menarik siswa agar lebih memahami lagi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam mata pelajaran ipa, maka asumsi peneliti akan menerapkan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* asumsi tersebut dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* ini siswa akan lebih semangat, jika siswa semangat maka prestasi belajar akan meningkat. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis secara deskriptif dan di olah secara statistik dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

- O_1 : Nilai Pretest (sebelum diberi diklat)
 O_2 : Nilai Posttest (setelah diberi diklat)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015: 117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas III MI AN-Nur Kota Cirebon Tahun 2016/2017 yang terdiri dari dua kelas III.1 berjumlah 29 dan kelas III.2 berjumlah 33 siswa, sehingga keseluruhan populasinya berjumlah 62. Sementara itu pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan populasi sampel atau *total sampling*. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi (dalam Naesehuddin, 2011: 137) yaitu menyarankan apabila jumlah populasi hanya seratus, sebaiknya diambil semua sebagai sampel (*total sampling*). Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi siswa disekolah hanya 62 sehingga semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI An-Nur Kota Cirebon yang berjumlah 62 siswa. Dimana siswa kelas III.I (kelas kontrol) dan siswa kelas III.II (kelas eksperimen).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu : (1) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (2) tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, (Arikunto. 2013: 193). Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas III MI An-Nur Kota Cirebon. (3) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, (Arikunto, 2013: 274).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Adapun instrument penelitiannya yaitu lembar tes dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Materi soal tes mewakili bahan yang diajarkan, dengan tingkat kesukaran soal yang bervariasi. Soal tes tersebut berupa soal pilihan ganda 20 nomer. Soal tersebut dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian sedangkan untuk lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data variabel X yaitu model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Isi dari pedoman observasi adalah langkah-langkah penerapan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dengan indicator Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Memotivasi siswa dalam belajar, Menyajikan informasi pembelajaran dengan menunjukkan gambar, Membentuk kelompok dan memberikan tugas sebagai bahan diskusi, Mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas dan Menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data hasil observasi. Analisis data observasi digunakan untuk mendapatkan data variabel X yaitu model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. sementara untuk mengetahui bagaimana selisih hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan Uji *N-Gain*, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indek gain (n-Gain)} : \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Preetest}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor Preetest}}$$

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara satu variable independent dengan satu variable dependent atau satu variabel bebas terhadap variabel terikat peneliti menggunakan uji regresi sederhana yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen (bebas) dilambangkan dengan X, sedangkan variabel dependen (terikat) dilambangkan dengan Y. setelah pengolahan data selesai, data pada bagian tabel coefficients dimasukan ke dalam rumus. Rumus yang digunakan untuk menguji persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Kolinieran Regresi

Rumus	Keterangan	
	Simbol	Deskripsi
Y= a + B x	Y	Nilai yang diprediksikan (variabel dependen)
	X	Nilai variabel independent
	A	Konstanta atau bila harga X=0
	B	Koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t yang berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh

atau tidak antara variabel X (model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*) terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji regresi sederhana yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

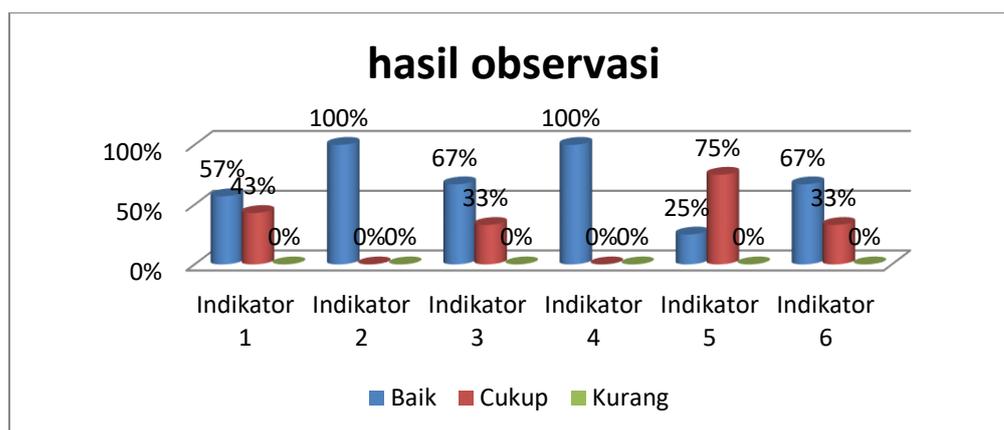
1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Tabel 2
Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah (N)	
		F	P	F	P	F	P	f	P
1	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	57%	3	43%	0	0%	7	100%
2	Memotivasi siswa dalam belajar	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
3	Menyajikan informasi pembelajaran dengan menunjukkan gambar	4	67%	2	33%	0	0%	6	100%
4	Membentuk kelompok dan memberikan tugas sebagai bahan diskusi	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
5	Mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas	1	25%	3	75%	0	0%	4	100%
6	Menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran	2	67%	1	33%	0	0%	3	100%
	rata-rata	2.5	69%	1.5	31%	0	0%	4	100%

Hasil observasi Proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam mata pelajaran IPA di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon terdiri dari 6 indikator. Rata-rata 69% kategori baik sedangkan 31% cukup. Dari ke enam indikator terdapat 2 indikator yang baik yaitu Memotivasi siswa dalam belajar dan Membentuk kelompok dan memberikan tugas sebagai bahan diskusi. Sedangkan indikator Mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas menunjukkan 75% cukup. Berikut gambar 1 menunjukkan grafik hasil observasi tiap indikator dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 1
Grafik Hasil Observasi



2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Hasil belajar sebelum menerapkan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* banyak siswa yang tidak memenuhi KKM sehingga hasil belajar siswa sangat rendah, akan tetapi setelah peneliti mencoba menggunakan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* maka hasil yang diperoleh siswa kelas III MI An-Nur Kota Cirebon sangatlah jauh berbeda dibandingkan dengan nilai sebelum peneliti menggunakan model dimana nilai terendah adalah 50, nilai tertinggi adalah 75 dan rata-rata adalah 60,9, sedangkan hasil belajar setelah peneliti menerapkan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* nilai terendah adalah 80, nilai tertinggi adalah 100 dan rata-rata kelas adalah 90.6 dengan demikian hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0.757119. Kenaikan inilah yang disebut *N-Gain*.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

a. Uji R Square (Uji Determinasi)

Uji Determinasi dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel bebas (Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*) dengan variabel terikat (Hasil belajar siswa), dan berikut ini adalah hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 3 Uji R Square (Uji Determinasi) dibawah ini :

Tabel 4
Uji R Square (Uji Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.490	4.44201

a. Predictors: (Constant), model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture and Picture*

Pada tabel 4 di atas terdapat R Square sebesar 0,612 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,783). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 61,2%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 61,2% pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPA di kelas III di MI An-Nur Kota Cirebon dan digunakan juga untuk mengetahui persamaan regresi yang sesuai. Berikut hasil analisis uji koefisien regresi pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5
Uji Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	73.460	3.140		23.392	.000
1	model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture	.241	.043	.711	5.633	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Secara umum persamaan regresi adalah :

Uji regresi tabel 5 di atas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. (<0,05) dan didapat nilai uji t dengan hitung sebesar (5,633) dengan dicari $\alpha = 0,05$ dan (df) $n-k-1$ atau $33-2-1 = 30$, jadi $t_{tabel} = 2.04227$. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 atau $t_{tabel} = (2.04227) < t_{hitung} 5,633$, maka hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 73.460 dan nilai hasil belajar adalah 241. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel *dependent*, dalam hal ini adalah Hasil belajar, dan X adalah variabel *independent*, dalam hal ini adalah model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture*. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai *constant*-nya adalah 73.460 dan nilai Hasil belajar adalah 0,241. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 73.460 + 0,241X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 73.460, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, maka variabel model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah 73.460. *Koefisien regresi* sebesar 0,241 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* akan dapat menambah kenaikan variabel Hasil belajar.

Interpretasinya yaitu :

- Konstanta $a = 73.460$

Artinya jika model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar Siswa nilainya sebesar = 73.460

- Koefisien $b = 0,241$

Artinya jika model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon ditingkatkan 1 satuan, maka Hasil Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,241 satuan.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon. Analisis regresi juga digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independent* x terhadap variabel *dependent* y. Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Uji hipotesis dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikan yaitu

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan (df) $n-k-1$ atau $33-2-1 = 30$, jadi $t_{tabel} = 2.04227$.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (5,633) lebih besar dari t_{tabel} (2.04227) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya model pembelajaran siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui aktivitas belajar dan respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

Hasil penelitian penerapan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon dilihat dari hasil observasi yang diamati pada proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam mata pelajaran IPA di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon terdiri dari 6 indikator. Rata-rata 69% kategori baik sedangkan 31%

cukup. Dari ke enam indikator terdapat 2 indikator yang baik yaitu Memotivasi siswa dalam belajar dan Membentuk kelompok dan memberikan tugas sebagai bahan diskusi. Sedangkan indikator Mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas menunjukkan 75% cukup. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Lebih lanjut indikator indikator model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* menurut (Suprijono, 2013: 59) yaitu sebagai berikut : Ketergantungan Positif, Tanggung Jawab Perseorangan, Interaksi Tatap Muka dan Komunikasi Antar Anggota.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas dan siswa memahami dan mengekspresikan langsung nilai-nilai dan sebuah pesan moral yang terkandung dalam setiap materi yang diajarkan.

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Seorang guru dalam proses pembelajarannya pasti harus mengetahui hasil belajar atau sejauh mana kemampuan setiap siswanya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat terlihat setelah proses pembelajaran dimana siswa mampu menerapkan proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari diantaranya siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kemudian dengan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa selalu ingin mencoba hal-hal baru dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa teori menurut (Hamalik, 2013: 27) Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang setelah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari mengerti jadi tidak mengerti. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui dengan lembar soal berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang diberikan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dalam artian adanya proses belajar menggunakan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 60.90909 sedangkan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah guru menerapkan model *Tipe Picture and Picture* mengalami kenaikan menjadi 90.60606. dengan demikian hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0.757119. berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa setelah

digunakannya model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, kenaikan inilah yang disebut *N-Gain*. Hasil analisis indeks gain pada kelas kontrol menunjukkan kategori tinggi 5 siswa (17%), jumlah siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 14 siswa (48%) dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa (34%). Peningkatan rata-rata indek gain ternormalisasi dari pretes ke postes adalah sebesar 0,409 dengan kategori Sedang. Sementara gain pada kelas eksperimen menunjukkan kategori tinggi 23 siswa (70%).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari hasil nilai *posttest*. dengan demikian, perubahan yang terjadi memberikan perubahan yang positif, hal ini sejalan dengan teori hasil belajar bahwa pada hakikatnya Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang setelah belajar. Dan model kooperatif tipe *picture and picture* ini sendiri dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon memiliki pengaruh yang positif. Hal ini dapat terlihat pada Uji hipotesis yang dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikan yaitu :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan (df) $n-k-1$ atau $33-2-1 = 30$, jadi $t_{tabel} = 2.04227$

Berdasarkan tabel uji koefisien regresi bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (5,633) lebih besar dari t_{tabel} (2.04227) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon atau menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*. Hal ini membuktikan bahwa *treatment* (perlakuan) yang diberikan dengan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* sangat signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Perbedaan ini juga dapat dilihat dari perbedaan rata-rata dimana *pretest* adalah 60.90909 sedangkan pada *posttest* didapat nilai rata-rata sebesar 90.60606. Ini berarti model Kooperatif Tipe

Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan hasil perhitungan tentang pengaruh model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dimana sejalan menurut Huda (2014: 239) bahwa salah satu kelebihan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* membantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA memberikan pengaruh yang positif sehingga hasil belajar siswa memperoleh hasil yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MI An-Nur Kota Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat di Kelas III MI An-Nur Kota Cirebon dengan menggunakan lembar observasi, bahwa hasil rekapitulasi menunjukkan dimana terdiri dari 6 indikator, rata-rata 69% kategori baik sedangkan 31% cukup. Dari ke enam indikator terdapat 2 indikator yang baik yaitu Memotivasi siswa dalam belajar dan Membentuk kelompok dan memberikan tugas sebagai bahan diskusi. Sedangkan indikator Mengungkapkan hasil diskusi di depan kelas menunjukkan 75% cukup.
2. Hasil belajar siswa sebelum guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* MI An-Nur Kota Cirebon didapat nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 75 dengan rata-rata adalah 60,9. Akan tetapi setelah guru menerapkan menunjukkan nilai terendah 80, nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata kelas adalah 90.6.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon yaitu 61,2%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 61,2% pengaruh variabel model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap variabel hasil belajar 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain dan diperoleh uji t diperoleh t_{hitung} (5,633) lebih besar dari t_{tabel} (2.04227) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di kelas III MI An-Nur Kota Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasehuddin, Toto S, & Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sopiyani, S. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Tersana Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon*. Jurnal Al Ibtida (Vol.1 No 1) diakses pada Selasa 20 Juni 2017 pukul 20:30 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksana.
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.